

## PENGELOLAAN PROSES DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS UMKM DONAT MADU DALAM PERSPEKTIF SYARIAH

Iqbal Rifaldi<sup>1\*</sup>, Iqbal Nurfauzi<sup>2</sup>, Karina Sari<sup>3</sup>, Agus Koni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STEI Al-Amar Subang, karinasari2001@gmail.com

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengendalian proses produksi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas produk pada khususnya perusahaan Donat Madu. Besarnya profitabilitas Usaha donat madu dipengaruhi oleh harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa donat madu merupakan salah satu kuliner yang digemari masyarakat dari semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa. Hal ini dikarenakan bukan hanya rasanya saja yang enak tetapi tampilannya juga sangat menarik sehingga banyak yang meminati kuliner yang satu ini. Setiap perusahaan menghasilkan produk berkualitas yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan produksi mulai dari pengelolaan bahan hingga pengelolaan produk yang memenuhi standar yang ditetapkan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Proses; Profitabilitas; UMKM; Perspektif Islam.

**Abstract:** This research is motivated by the fact that controlling the production process is very important to increase product profitability, especially for Honey Donut companies. The profitability of the honey donut business is influenced by the cost of production and the cost of goods sold. The aim of this research is to determine process management and increase the profitability of honey donut MSMEs from a sharia perspective. The research carried out was descriptive qualitative research. The results of the research obtained show that honey donuts are a culinary delight that is popular with people from all walks of life, from children to adults. This is because not only does it taste delicious, but its appearance is also very attractive, so many people are interested in this culinary delight. Each company produces quality products that are safe for public consumption. Therefore, production is needed starting from material management to product management that meets the standards set in Indonesia.

**Keywords:** Process Management; Profitability; MSMEs; Islamic Perspective.

---

#### Article History:

Received: 27-06-2023

Revised : 17-07-2023

Accepted: 30-08-2023

Online : 21-09-2023

---

### A. PENDAHULUAN

Perekembangan perekonomian terkini di Indonesia membantu persaingan terjadi secara tidak langsung antara perusahaan kuliner di berbagai bidang, dari usaha besar hingga usaha kecil. Tujuan dalam

mengonsumsi koporasi yaitu mendapatkan lahar maksimum dan biaya yang minimum.

Sehingga semakin baik biaya diberikan kepada konsumen, baik menurut segi harga ataupun kualitas. Suatu industry atau perusahaan yang proses produksinya jadi benar-benar menghitung atau menentukan harga dari proses produksi dan harga dari pokok penjualan, akan menjadi patokan untuk dijadikan harga beli. Karena itu biasanya konsumen memilih perusahaan yang menawarkan kualitas produk dan pelayanan yang baik.

Indrustri makanan donat madu yang yaitu suatu perusahaan yang memiliki system kemitraan atau waralaba, yaitu system akumulasi biaya menghitung biaya untuk produksi dan harga pokok penjualan. Dengan iti juga perusahaan memproduksi berbagai macam donat yang dikenal sebagai donat madu dan donat hias.

Rizkiani, et al dalam (Shavab, 2021) menjelaskan bahwa sektor usaha mikro, kecil, & menengah (UMKM) menjadi bagian terutama di kehidupan bisnis, tengah merasakan dampaknya. Sebagai mesin ekonomi Domistik dan retensi pekerja kelas menengah harus memperhitungkan penurunan produktivitas yang berujung pada penurunan keuntungan.

Komitmen yang kuat dari pemerintah telah mendorong perkembangan dari UMKM, demikian juga halnya bahwa UMKM memiliki prospek yang baik untuk lebih diberdayakan. Kepentingan tersebut terkait dengan kondisi perekonomian nasional yang sekarang dan beberapa tahun kurang meyakinkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masalah yang harus dihadapi oleh UMKM itu sendiri diantaranya dapat diklasifikasikan dalam dua permasalahan utama yakni masalah finansial dan nonfinansial (organisasi manajemen) (Niode, 2019).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan bisnis masyarakat yang utama dalam kegiatan perekonomian (Sucahyawati dkk, 2019). Mereka merupakan pemercepat dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Usaha mikro kecil selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai bisnis pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan memungkinkan dihimpunnya penerimaan negara berupa pajak. Hidayat dikutip (Hoerudin, 2018) menjelaskan bahwa peran dan fungsi strategis ini, sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan memerankan UMKM (usaha mikro kecil menengah) sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional.

Adapun segnifikasi UMKM dibandingkan dengan lainnya, seperti tingkat Pendidikan, skill/ keahlian, dan kebutuhan modal usaha relative sedikit serta teknologi yang cenderung sederhana. Kini UMKM

berkembang lagi mengarah kepada UMKM Syariah. UMKM syariah yang dilaksanakan oleh masyarakat mengacu pada kriteria produk HALAL (Lahamid, 2018).

Harga pokok produksi merupakan sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi. Pengertian harga pokok produksi menurut Mulyadi dalam (Fasa, 2020) yaitu : Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Abas Kartadinata dalam (Labetubun, 2021) menjelaskan bahwa definisi dari harga pokok produksi sebagai berikut : Harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi. Harga pokok produksi atau biaya produk menurut M. Nafarin dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021) adalah sebagai berikut: Semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, diaman didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan keseluruhan dari biaya-biaya yang dikorbankan sehubungan dengan proses produksi barang tersebut sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Adapun dalam prosedur untuk menentukan hasil dari biaya memproduksi, yakni :

#### 1. Full costing

Menurut (Mulyadi, 2014), full costing yaitu prosedur untuk menentukan biaya pembuatan untuk menghitung seluruh komponen biaya pembuatan, berdasarkan dari bahan baku, biaya tenaga kerja & biaya pabrik baik variable ataupun tetap.

#### 2. Variabel Costing

Menurut (Mulyadi, 2014) bahwa variable costing yaitu prosedur untuk menentukan anggaran produksi untuk menghitung anggaran produksi saja yang diubah menjadi anggaran dari memproduksi, diantaranya yaitu biaya produksi, Biaya pekerja, dan biaya variable

Harga pokok penjualan merupakan istilah yang digunakan pada akuntansi keuangan dan pajak untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis.

Menurut Fahmi dalam (Bairizki, 2021) menyatakan bahwa : "Harga Pokok Penjualan merupakan harga beli atau pembuatan suatu barang yang dijual, juga disebut *cost of goods sold* (Siegel dan Shiem)". Adapun menurut Jumingan dalam (Arifudin, 2021) menyatakan bahwa : "Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok barang yang dibeli yang kemudian berhasil dijual selama suatu periode akuntansi".

Berdasarkan definisi ahli diatas dapat dimaknai bahwa Harga Pokok Penjualan ialah harga pokok yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli suatu barang untuk kemudian dijual kembali dengan harga jual yang lebih tinggi. Menurut (Jakfar, 2012) menyatakan bahwa : "Harga Pokok Penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut". Bagi sebuah perusahaan dagang, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah suatu hal yang penting. Pengertian harga pokok penjualan sendiri, menurut prinsip akuntansi indonesia dapat dijelaskan sebagai jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan.

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijelaskan di atas dapat dipahami bahwa sebelumnya telah banyak kajian yang membahas, namun belum ada kajian yang secara tegas meneliti pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Tanjung, 2023) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah.

Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Arifudin, 2022).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2018).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2019).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Hanafiah, 2021). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Hoerudin, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sofyan, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal

yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Damayanti, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Hadiansah, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Tanjung, 2019) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pengelolaan proses dan meningkatkan profitabilitas UMKM donat madu dalam perspektif syariah.

Menurut Muhadjir dalam (Fitria, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha kecil dan menengah terdiri atas empat kata, yaitu "bisnis", "Makro", "kecil" dan "sedang". Literatur ini dilihat dari kamus Bahasa Indonesia. Kata "bisnis" adalah kegiatan menggunakan energi, pikiran atau tubuh untuk mencapai tujuan; kerja Tindakan, inisiatif, upaya, kekuatan, berusaha untuk memperoleh itu. Dan kata "mikro" itu kecil; tipis, sempit atau berkaitan dengan jumlah kecil atau ukuran kecil, sedangkan kata "kecil" menurut KBBI yaitu tidak cukup besar. kata "syariah atau syariat" KBBI menafsirkan bahwa itu adalah hukum agama yang menentukan hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan orang dengan orang dan lingkungan yang berdasarkan Alquran dan Hadist.

Menurut (Philip, 2005) menggambarkan kualitas produk untuk melakukan fungsi dari suatu produk tertentu, tergolong dalam daya tahan produk secara keseluruhan, keandalan, akurasi, kemudahan penggunaan dan karakteristik dari produk yang lainnya.

Menurut Kotler dan Keller dalam (Sudirman, 2020) bahwa kepuasan merupakan ekspresi dari karakter seseorang senang maupun kecewa yang dihasilkan, sedangkan Menurut Lovelock dan Wright dalam (Silaen, 2021) mendefinisikan sebagai kepuasan sebagai respon seseorang untuk membeli produk atau keadaan emosional yang menunjukan pada kemarahan, ketidakpuasan, netralitas, kegembiraan, dan kesenangan.

Kualitas kontrol adalah proses mengukur output terhadap standar dan mengoreksinya ketika output tidak memenuhi standar. Proses pengendalian mutu tidak hanya terjadi pada produk akhir, tetapi juga diawali dengan kedatangan bahan baku digudang, mulai dari proses produksi hingga proses akhir produksi (Anggraini, 2019).

Menurut schanaars dalam (Tjiptono, 2004) bahwa pada prinsipnya obyek perusahaan menciptakan perasaan pelanggan senang dapat menciptakan kepuasan pelanggan. Menawarkan beberapa hubungan antara penjual dan pembeli yang harmonis, menawarkan dasar baik untuk pembelian mengulang dan membangun untuk kepuasan pembeli, dan membuat rekomendasi dari orang ke orang itu akan membuat menguntungkan bagi perusahaan.

Kepuasan adalah reaksi pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal itu berarti putusan yang berbentuk karakteristik barang atau jasa atau menyediakan barang/ jasa itu sendiri yang sesuai untuk kebutuhan, pemenuhan keperluan membawa keinginan atau memberi kepuasan para pelanggan (Anindra, 2021).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelanggan yaitu diantaranya : 1) Kualitas dari pelayanan, 2) Emosi, 3) Harga jual, serta 4) Biaya produksi

Al Qur'an menggunakan sistem memproduksi barang dengan arti penting dan sangat luas. Al Qur'an menekan produk jadi. Penciptaan produk yang berkaitan atas kebutuhan masyarakat, bukan untuk kemewahan yang gagal memenuhi kehidupan masyarakat (Koni, 2021).

Dasar prinsip Ekonomi Islam yaitu keimanan kepada Allah SWT dari semesta Alam. Suatu peningkatan kemakmuran produksi yang menghasilkan oleh alam guna pemanfaatan semata-mata untuk mengejar dunia. Dalam Q.S Al - Maidah Ayat ke 87 yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jangan kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas.

Menentukan pengaruh biaya produksi dan harga penjualan atas keuntungan penjualan, perlu diketahui item-item yang berhubungan yakni:

1. Biaya bahan baku yaitu memperoleh produksi agar dapat dipakai, untuk mencakup berbagai biaya yaitu biaya penyimpanan, pengangkutan dan pengoperasian. Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat Donat Madu diantaranya yaitu : Premix butter, Ragi, tepung terigu, madu, dan telur.
2. Biaya bahan penolong yaitu bahan yang bukan merupakan dari produk akhir ataupun bahan yang merupakan dari produk akhir, umumnya bernilai rendah. Biaya bahan penolong produksi Donat madu yaitu Packing seperti Box/dus, Plastik, serta mesin dan pewarna makanan.
3. Biaya listrik dan Air yang digunakan pada proses produksi dalam waktu satu bulan / per tahun.

Adapun Oktaviyah dikutip (Darmawan, 2021) bahwa dalam anggaran operasional perusahaan terdiri dari sebagai berikut :

1. Anggaran penjualan yakni anggaran penjualan bersifat formal, sistematis, dan tanggung jawab, dan juga mengkoordinasikan perusahaan siap pakai yang terdiri dari barang dijual, harga jual dan hasil dari jual.
2. Anggaran produksi yaitu proses yang resmi, jelas dan akuntabel juga dikoordinasikan perusahaan yang membuat perancangan untuk memproduksi. Suatu usaha memproduksi suatu produk tertentu, berapa banyak produk akan dihasilkan serta kapan proses itu dilakukan.
3. Anggaran bahan langsung yaitu resmi, jelas, tanggung jawab serta mengkoordinir perusahaan agar siap persyaratan bahan, pembelian dan penggunaan dari bahan baku langsung tersebut.
4. Anggaran tenaga kerja langsung bersifat resmi, jelas, tanggung jawab serta mengkoordinir perusahaan untuk siap waktunya dihabiskan untuk memproduksi produk jadi, biaya pekerja dan jumlah pekerja yang di butuhkan.
5. Overhead pabrik bersifat resmi, jelas, tanggung jawab serta mengkoordinir perusahaan agar siap mengeluarkan biaya, seperti bahan baku.
6. Anggaran biaya penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berhubungan langsung ataupun tidak langsung atas kegiatan produksi langsung.

Jika melihat dari proses penjualan teori itu sesuai karena biasanya biaya penjualan suatu produk semisal menggunakan iklan, endorsmen ataupun metode penjualan langsung seperti salesmen akan masuk kedalam biaya atau anggaran penjualan.

## **D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan menghasilkan produk berkualitas yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Oleh karena itu di perlukan produksi mulai dari pengelolaan bahan hingga pengelolaan produk yang memenuhi standar yang ditetapkan di Indonesia. Donat madu yaitu kuliner yang digemari masyarakat semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa, bukan hanya rasanya saja yang enak tetapi tampilan nya juga sangat menarik sehingga banyak yang meminati kuliner yang satu ini.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi yakni dalam pengelolaan UMKM perlu meningkatkan Kualitas produk dan meningkatkan daya saing terutama di dalam media promosi, hal yang perlu ditingkatkan lagi UMKM Donat madu seperti metode penjualan nya yang secara Online maupun Offline.

### **3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis kesimpulan dan saran maka penulis membuat rekomendasi yakni dengan membuat website untuk media promosi secara online agar penjualan mencangkup lebih luas di social media seperti tiktok shop, instgram, facebook dan lain sebagainya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada Ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Terima kasih kepada Ketua LP3M dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
3. Terima kasih kepada responden, yang sudah berkenan terlibat dalam proses penelitian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anggraini. (2019). Pengaruh Kualitas kehidupan kerja Terhadap Komitmen Keorganisasian Pada Pegawai BMKG. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 64-75.
- Anindra. (2021). Strategi Dan Implementasi Customer Relationship Management Melalui Aplikasi Kai Access Dalam Meningkatkan

- Kepuasan Pelanggan PT. Kai. *EProceedings of Management*, 8(4), 33–41.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan

- Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hoerudin, C. W. (2018). Kinerja Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 10(2), 108–115.
- Hoerudin, C. W. (2023). E-Learning as A Learning Media Innovation Islamic Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 579–594.
- Jakfar, K. &. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan ke Delapan*. Jakarta: Kencana.
- Koni, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-konsep dan Implementasi)*. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Lahamid. (2018). Hambatan dan Upaya UMKM Kreatif Menjalankan Usaha Berbasis Syariah di Kota Pekanbaru. *Sosial Budaya.*, 15(1), 27–38.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Niode. (2019). Sektor UMKM di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS.*, 2(1), 1–10.
- Philip, K. (2005). *Manajemen Pemasaran (terjemahan)*. Jakarta: Prentice Hall.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sucahyawati dkk. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humansi.*, 2(1), 25–36.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.

- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Tjiptono. (2004). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi Offset.